# ANALISIS DAMPAK PEREMAJAAN KELAPA SAWIT TERHADAP PENDAPATAN PETANI DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Kasus di Jorong Jambak ,Nagari Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman , Kabupaten Pasaman Barat)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*


Oleh:

**DWI LESTARY.S**

**3213.081**


**JURUSAN EKONOMI ISLAM**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI**

**2017 M/ 1439 H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Dwi Lestary.S NIM 3213.081** dengan judul **"Analisis Dampak Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Masyarakat Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus:Jorong Jambak,Nagari Lingkuang Aua,Kecamatan Pasaman,Kabupaten Pasaman Barat)"**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diujikan ke Sidang Munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 24 Juli 2017

| Pembimbing I | pembimbing II |
| --- | --- |
| **Yuwarman Mansur,SE,MM** | **Sandra Dewi,SE,MM** |
| **NIP. 1962031119931002** | **NIP. 197307172014112002** |

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul "**Analisis Dampak Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Masyarakat Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam**" yang disusun oleh **Dwi Lestary,S. NIM 3213.081** telah di uji dalam sidang *Munaqasah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi, pada hari , 2017 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam.

Bukittinggi,11 September 2017

Ketua

**DR. Miswardi SH.,M.Hum**
**NIP. 196612102005011005**

Tim Penguji

Penguji Utama

**DR. Miswardi Sh.,M.Hum**
**NIP. 196612102005011005**

Penguji Pendamping
(Pembimbing)

**Yuwarman Mansur,Se.MM**
**NIP. 19621110 199903 1 001**

**H.Raymon Dantes,Lc.M.Ag**
**NIP : 197605272003122003**

**Sandra Dewi,SE.MM**
**NIP. 19730717 201411 2002**

Mengetaui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan BisnisIslam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

**H. Havlandi, SE, M.Si**
**NIP. 19621110 199903 1 001**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Dwi Lestary.S

Nim : 3213.081

Jurusan : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi :**AnalisisDampak Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Masyarakat Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam(Studi kasus:Jorong Jambak,Nagari Lingkuang Aua,Kecamatan Pasaman,Kabupaten Pasaman Barat)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya dengan judul di atas adalah asli karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi,Agustus 2017




menyatakan

**DwiLestary.S**

**NIM: 3213.081**

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya tanpa batas kepada penulis, Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan melalui pribadinya yang luhur dan agung, serta meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT yaitu Al-Quran dan Hadits. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "AnalisisDampakPeremajaanKelapaSawitTerhadapPendapatanPetaniDitinjau Dari PerspektifEkonomi Islam".

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga atas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih yang tulus tak terhingga kepada teristimewa Ayahanda **Bejo Samidoyo** dan Ibunda **Syof Netti Nilda** yang telah memberikan cinta kasih, membesarkan, mengasuh, mendidik, membina penulis, memberikan motivasisehingga dapat menyusun skripsi ini, semoga Allah SWT melindungi dan meberkati beliau, beserta adik tersayang **Tria Agustin .S** yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan serta bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada Bapak/ Ibu yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Ibu **Dr. RidhaAhida, M.Hum** selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
2. Bapak dan Ibu **Wakil Rektor** yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menambah ilmu pengetahuan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

3. Bapak **H. Harfandi, SE, M,Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak **Yefri Joni, MA** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang selalu memberikan fasilitas kepada penulis untuk menuntut ilmu di IAIN Bukittinggi.
5. Bapak **Yuwarman Mansyur,SE,MM** selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu **Sandra Dewi,SE,MM** selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar telah berkenan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan hingga akhir penulisan ini.
6. Bapak **Novi Hendri,M.Ag** selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh Dosen dan Staff IAIN Bukittinggi, yang telah mendidik, membimbing, dan berbagi ilmu kepada penulis. Semoga Allah melipat gandakan semua amal kebaikan mereka.
8. Ketua Umum HMI cabang Bukittinggi, Ketua umum KORPS HMI WATI cabang Bukittinggi, Ketua-ketua umum Komisariat selingkup HMI cabang bukittinggi, serta seluruh keluarga besar HMI cabang Bukittinggi yang menjadi wadah bagi penulis untuk menepa diri menjadi insane paripurna, para senior, teman-teman seperjuangan, dan Seluruh insan cita.
9. Seluruh Pengurus DEMA FEBI IAIN Bukittinggi yang telah member dukungan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepada Wali Jorong Jambak yang telah membantu dan memberi kesempatan kepada penulis dalam pengumpulan data terkait dengan penelitian ini.
11. Kepada seluruh keluarga dari bapak dan ibu yang telah memberikan penulis kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materil.
12. Kepada Apri Andes dan Riyan hidayat, yang telah banyak bersaba rmengingatkan, mengontrol dan mendewasakan aku, meskipun kita tidak terlahir dirahim yang sama, tapi darah ini telah hijau bersamamu saudaraku.
13. Kepada para sahabat Arif Rahmat, Rahmat Rio Bahari,Iqbal Vernanwinata,Jenni Saputra Nanda,Mutia Husna,Fitri Handayani,Meming Saputri**,**Tessa Yuliani dan Adik-adikku Dinda,Destia,Dessy,Yanna,Yudi yang telah banayk melewati suka duka bersama, dan telah memberikan banyak

dukungan kepada penulis,bangga bisa mengenal kalian semoga kebersamaan kita tidak berhenti sampai disini.

14. Kepada teman seperjuangan di Jurusan Ekonomi Islam angkatan 2013, senior, junior dan sahabat yang selalu memberikan dorongan bagi penulis yang tidak dapat penulis sebutkan saru persatu namanya dan khususnya keluarga besar Ekonomi Islam B, terima kasih atas selama ini yang banyak memberikan semangat bagi penulis.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berdo'a dan berharap kepada Allah SWT semoga amal dan kebaikan kita semua diridhai oleh Allah SWT dan bernilai dihadapan-Nya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa di dalamnya masih belum terlepas dari kekurangan dan kesalahan, baik dari segi penulisan maupun penyampaiannya. Untuk itu penulis sangat menghargai kritik dan saran dari segenap pembaca untuk lebih sempurnanya skripsi ini. Atas kritik dan saran yang disampaikan, penulis ucapkan terima kasih.

Bukittinggi,11 September 2017

Penulis

**Dwi Lestary.S**

**NIM.3213.081**

# ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Analisis Dampak Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam(Studi kasus:Jorong Jambak,Nagari Lingkuang Aua,Kecamatan Pasaman,Kabupaten Pasaman Barat)**. Disusun oleh DwiLestary.S BP 3213.081. Skripsi mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Latar belakang penelitian ini adalah dengan adanya peremajaan kelapa sawit di kabupaten pasaman barat khususnya di jorong jambak nagari lingkuang aua kecamatan pasaman kabupaten pasaman barat, hal ini menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan petani dan sebagian masyarakat pada umumnya kehilangan mata pencaharian dikarenakan banyak masyarakat yang menggantungkan hidup mereka pada perkebunan kelapa sawit. Untuk mengetahui hal tersebut penulis melakukan analisis dampak peremajaan kelapa sawit terhadap pendapatan petani ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang merupakan usaha pengumpulan data secara langsung di lapangan atau di lokasi penelitiaan dengan melakukan wawancara dan penyebaran kuisioner atau observasi.Penelitian ini bersifat *correlation study* ( kuantitatif) untuk mengetahui hasil analisis dampak peremajaan kelapa sawit terhadap pendpatan petani di jorong jambak, nagari lingkuang aua,kecamatan pasaman,Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peremajaan kelapa sawit memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan petani di Jorong Jambak,hal ini dibuktikan dengan hasil regresi linear sederhana Y = 15,555 + 0,275 X yang menunjukkan nilai positif. hal ini membuktikan bahwa terdapat dampak yang signifikan antara variabel bebas (peremajaankelapasawit) (x) terhadap variabel terikat (PendapatanPetani) (y).

## DAFTAR ISI

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**KATA PENGANTAR..... i**

**DAFTAR ISI..... v**

**DAFTAR TABEL..... ..... vii**

**DAFTAR GAMBAR..... ix**

**ABSTRAK ..... iv**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. ..... Latar Belakang Masalah..... 1

B. ..... Identifikasi Masalah..... 6

C. ..... Rumusan Masalah ..... 6

D. ..... Batasan Masalah..... 6

E..... Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian ..... 7

F. ..... Penjelasan Judul ..... 8

G. Kajian Terdahulu..... 9

H. Sistematika Penulisan..... 11

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. ..... PeremajaanKelapaSawit ..... 13

1. ..... Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani

TerhadapPeremajaan Kelapasawit..... 13
2. Model Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit..... 15
B. ..... Pemba
ngunan Ekonomi..... . 17
1..... Konsep
si Pembangunan Ekonomi..... ..... 17
2..... Indikat
or Pembangunan Ekonomi..... 19
C. ..... Pendap
atan..... 42
1. ..... Pengert
ianPendapatan ..... 29
2. ..... Proses
Pendapatan ..... 24
3. ..... Sumbe
r-Sumber Pendapatan..... ..... 24
4. ..... Bentuk
-Bentuk Pendapatan..... ..... 25
5. ..... Penggo
longan Pendapatan..... ..... 26
6. ..... Faktor-
faktor yang Mempengaruhi Pendapatan..... ..... 26
D..... Pendist
ribusian Pedapatan..... ..... 27
1..... Jenis
Pendapatan..... ..... 27
2..... Unsur
Pendapatan..... ..... 28
3..... Faktor-
faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat..... ..... 28

E. ..... Pendapatan Dalam Islam..... 29
1. ..... Pendapatan Dalam Islam..... 30
2. ..... Sumber Pendapatan Dalam Islam..... 33
3. ..... Prinsip Ekonomi Islam..... 34
4. ..... Ciri-ciri Ekonomi Islam..... 35
**BAB III METODE PENELITIAN**
A. ..... JenisPenelitian ..... 37
B. ..... Lokasi dan Waktu Penelitian..... 37
C. ..... Jenis dan Sumber Data..... 38
D. ..... Populasi dan Sampel..... 39
E. ..... Metode dan Pengumpulan Data..... 40
F. ..... Instrumen Penelitian ..... 41
G. ..... Teknik Analisis Data..... 43
**BAB IV HASIL PENELITIAN**
A. ..... Gambaran Umum Daerah Penelitian..... 52
B. Analisis Damapak Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam..... 57

C. Pembahsan.....
..... 80
**BAB V PENUTUP**
A .Kesimpulan ..... 82
B. Saran ..... 83
**DAFTAR KEPUSTAKAAN**
**LAMPIRAN**
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan perekonomian nasional sangat ditunjang oleh berbagai sektor yang saling mendukung satu sama lain. Pembangunan yang terus menerus akan berjalan seiring dengan perkembangan zaman. Di Indonesia sektor pertanian masih sangat diandalkan bagi pembangunan nasional karena sektor ini dapat mendukung sektor industri yang berkembang saat ini. Sektor pertanian memegang peranan penting karena pertanian masih memberikan kontribusi besar dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Sektor pertanian dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha bagi masyarakat yang bermukim dipedesaan karena sebagian besar penduduk Indonesia masih bertumpu pada sektor ini, yang meliputi perkebunan, perikanan, kehutanan dan tanaman pangan.

Pada saat ini sektor perkebunan di Indonesia berkembang sangat pesat, dilihat dari banyaknya lahan perkebunan yang dibuka terutama perkebunan kelapa sawit dan karet. Banyaknya jumlah perkebunan baik milik

masyarakat, swasta maupun BUMN diharapkan mampu menaikan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kelapa sawit merupakan tanaman komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia dan masih memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah. Kelapa sawit merupakan komoditas penghasil minyak sawit yang mendukung perekonomian nasional. Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi. Indonesia saat ini merupakan produsen kelapa sawit terbesar di dunia diikuti oleh Malaysia dan Thailand. Di Indonesia luas area perkebunan kelapa sawit pada tahun 2014 mencapai 8.110.447 ha yang terdiri dari perkebunan rakyat 3.077.629 ha, perkebunan besar negara 658.398 ha, dan perkebunan besar swasta 4.374.420 ha.[1] Selain itu perkebunan kelapa sawit dapat dijadikan sebagai mata pencaharian pokok bagipetani. Karena tanaman kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang terus dikembangkan dan memiliki prospek cerah di Indonesia[2], salah satunya kabupaten pasaman barat.

Kabupaten Pasaman Barat adalah salah satu kabupaten di Sumatera Barat, Indonesia. Daerah ini dibentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Pasaman berdasarkan UU No.38 Tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003, dengan ibu kota kabupaten di Simpang Ampek. Potensi terbesar Pasaman Barat terletak pada sektor perkebunan kelapa sawit, jeruk, salak, karet, kopi dan cocoa. Sebagian besar Masyarakat Kabupaten Pasaman Barat

[1]Lamtiur Pratiwi Manurung,Analisis Model Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit ( Jurnal Ekonomi)
[2]Desi Sapitri, Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Terhadapperemajaankelapa Sawit ( jurnal Ekonomi)

menggantungkan kehidupan perekonomiannya pada perkebunan kelapa sawit ini. Kebanyakan dari mereka berkeja sebagai buruh di perkebunan milik kelompok tani, Rata-rata mereka bekerja sudah lebih dari 29 tahun di perkebunan kelapa sawit.

Dikabupaten pasaman barat perkebunan kelapa sawit mulai di kembangkan sejak tahun 1982/1983. Daerah Sentra Perkebunan Sawit Penghasil utama komoditas bahan baku minyak goreng itu adalah kecamatan-kecamatan yang kini bergabung dengan Pasaman Barat. Sebut saja Simpang Ampek, lokasi ibu kota berada, dan Kecamatan Lembah Melintang. Luas areal perkebunan kelapa sawit seluruhnya kurang lebih 102.000 hektare, sekitar 77.000 hektare termasuk perkebunan inti dan plasma, sementara sisanya adalah perkebunan rakyat. Dari 102.000 hektare kebun sawit di Pasaman Barat, 62 persennya berada di Kecamatan Pasaman, selebihnya ada di seluruh kecamatan dengan beberapa di antaranya yang cukup luas berada di Kecamatan Lembah Melintang, Kinali, dan Sungai Beremas.

Produksi kelapa sawit yang bisa dipanen hingga sebulan dua kali itu diolah menjadi minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) oleh pabrik pengolahan kelapa sawit. Di Kabupaten Pasaman Barat terdapat 13 pabrik kelapa sawit, namun hanya lima di antaranya yang aktif dengan kapasitas produksi masing-masing pabrik 40 hingga 80 ton CPO per jam.Produksi tandan buah segar kelapa sawit tahun 2008 sebanyak 854.000 ton lebih.

Setelah diolah setengah jadi menjadi CPO, hasilnya dibawa ke Padang untuk diolah menjadi minyak goreng, sebagian dari itu juga diekspor ke Malaysia.

Pada masa ini masyarakat di Kabupaten Pasaman barat yang memiliki perkebunan kelapa sawit memiliki pendapatan rata-rata Rp.20.000.000-,/bulan. Sedangkan para buruh yang yang bekerja di perkebunan bisa memiliki pendapatan bersih Rp.3.000.000-, sampai Rp.5.000.000-,/bulan. Melihat kondisi ini bisa dikatakan bahwa masyarakat Kabupaten Pasaman Barat terbilang cukup makmur.

Dilihat dari tahun tanaman maka tanaman kelapa sawit di kabupaten Pasaman Barat telah berusia 33tahun, dan hasil tandan buah segar (TBS) tanaman kelapa sawit sudah mulai berkurang sehingga mengurangi hasil dan kualitas minyak mentah, hampir seluruh perusahaan di Kabupaten Pasaman Barat melakukan peremajaan tanaman, hal itu juga dilakukan oleh petani, karena dipandang dari usia tanaman bahwa tanaman mereka memang sudah cukup tua untuk diganti dengan tanaman baru.

Dan pada tahun 2013 para petani yang tergabung dalam kelompok tani sepakat untuk melakukan peremajaan terhadap perkebunan sawit yang mereka miliki. Namun tidak semua pemilik kebun yang melakukan peremajaan tak jarang dari mereka memilih keluar dari kelompok dan

menjual kebun yang dimilikinya dengan alasan tidak sanggup menunggu kelapa sawit yang baru ditanam sampai menghasilkan buah pasir agar dapat dijual. Karena memang masyarakat banyak menggantungkan hidupnya pada perkebunan ini. Mulai sejak kelapa sawit ditebang dan sampai ditanam kembali sejak saat itu pula perekonomian masyarakat di kabupaten pasaman barat menurun drastis.

Dikabupaten Pasaman barat rata –rata penduduknya hanya bergantung pada hasil perkebunan kelapa sawit yang mereka miliki. Hanya sedikit atau sebagian dari mereka saja yang memiliki mata pencarian atau penghasilan di luar dari hasil perkebunan. Misalnya ada mereka yang berjualan dan ada juga yang menjadi PNS. Jadi karena adanya peremajaan banyak dari mereka yang tungagang lagang mencari cara untuk memenuhi kebutuhanya, dikarenakan pendapatan  yang turun drastis.

Dari segi ekonomi bisa dilihat dari pendapatan  masyarakat yang menurun, tingkat upah yang menurun, pengagguran meningkat dikarenakan banyak buruh tani yang kehilangan pekerjaanya. Hal ini juga berdampak terhadap pendapatan para pedagang di pasar dikarenakan kurangnya daya beli masyarakat, adapun dampak yang ditimbulkan  dari segi sosial ialah meningkatnya kriminalitas dikarenakan tingginya tingkat pengangguran dan tingkat ketergantungan masyarakat ,sedangkan tuntutan ekonomi yang harus dipenuhi semakin mendesak.Dengan berbagai penjabaran diatas maka penulis dalam penyelesaian proposal ini mengambil judul “ *Analisis Dampak*

*Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam" (Studi Kasus di: Jorong Jambak,Nagari Lingkuang Aua,Kecamatan Pasaman,Kabupaten Pasaman Barat).*

## B. Identifikasi masalah

Melihat fenomena diatas, ada permasalahan yang ditimbulkan dari peremajaan kelapa sawit tersebut:

1. Perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Pasaman Barat sudah dikembangkan sejak tahun 1982 sampai saat ini telah berumur rata-rata kurang lebih 34 tahun.
2. Sebagian besar penduduk Kabupaten Pasaman Barat menggantukan hidupnya dari hasil penjualan kelapa sawit.

## C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu Bagaimana Dampak Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan petani Jorong jambak Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman kabupaten pasaman Barat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam?

## D. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka penulis membatasi masalah hanya pada bagaimana dampak peremajaan kelapa sawit terhadap pendapatan petani ditinjau dari perspektif ekonomi islam. Terkhusus pada Jorong jambak Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman kabupaten pasaman Barat.

## E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya Dampak Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Masyarakat Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari Presfektif Ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi bidang ekonomi dan menerapkan teori-teori yang telah dikemukakan oleh ahli-ahli terdahulu.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Lingkungan tempat penelitian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk mengetahui seberapa besar dampak peremajaan kelapa sawit terhadap perekonomian masyrakat Pasaman barat.

b) Bagi peneliti sendiri melengkapi salah satu tugas yang diberikan pada mata kuliah Metodologi Penelitian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bukittinggi.

c) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan juga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang meneliti msalah sejenis.

**F. Penjelasan Judul**

Untuk mengetahui suatu gambaran yang jelas dan untuk menghindari pengertian yang salah, maka penulis mencoba menjelaskan judul penelitian tentang " Analisis Dampak Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Masyarakat Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam".

Analisis : Penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.[3]

Dampak : Pengaruh kuat yang mendatangkan akibat nefatif maupun positif.[4]

[3] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1991), hal 37.

| | |
|---|---|
| Peremajaan Kelapa Sawit | : kegiatan mengganti tanaman kelapa sawit pada area yang sama pada tanaman tidak atau kurang produktif dengan umur tanaman minimal 20 tahun yang dihitung dari sejak penanaman. |
| Pendapatan Masyarakat | : jumlah penghasilan yang diterima oleh masyarakat atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. |
| Perspektif | : Tanggapan langsung atas sesuatu.[5] |
| Ekonomi Islam | : Ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai *falah* berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah.[6] |

## G. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan penelitian maka terlebih dahulu hal yang penulis lakukan yaitu mengamati dan mencermati hasil penelitian terdahulu yang lebih relevan yaitu:

1. hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Hayatul Muchni (2008) tentang

---

[4] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal 234

[5] Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* ( Gitamedia Pers ), h.605

[6] Pusan Pengkajian dan Pembangunan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), Ed.1 h.19

Kelapa Sawit, Dampaknya Terhadap Percepatan Pembangunan Ekonomi Pedesaan. Metode penelitian yang dipakai regresi berganda, metode sikap fishbein, dan analisis deskriptif dengan tabulasi sederhana.Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa dengan adanya perkebunan kelapa sawit dan pabrik maka memberikan dampak positive terhadap percepatan pembangunan ekonomi pedesaan.

2. Penelitian yang ditulis oleh Nurlaila (2015) dengan judul skripsi Pengaruh Budidaya Ikan Keramba Terhadap Pendapatan Masyarakat Kenagarian Bayua Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keberadaan budidaya ikan keramba di Kenagarian Bayua berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Gurun Aur Kubang Putih Kabupaten Agam.
3. Penelitian yang ditulis oleh Rahmawati (2012) dengan judul skripsi Pengaruh Produksi Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani Nagari Binjai Kecamatan Pasaman.Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengaruh produksi terhadap pendapatn petani plasma akibat pengaruh umur dan luas perkebunan sawit serta pemggunaaninput produksi saat ini belum efesien. Hasil analisi menujukan untuk kebun sawit yang telah berumur 20 tahun keatas sudah tidak produktif lagi sehingga perlu diadakanya peremajaan ( Replanting ).

Dari kajian penelitian terdahulu diatas penulis tertarik pada masalah yang terkait mengenai *"Analisis Dampak Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan petani ditinajau dari Perspektif Ekonomi Islam"*

dimana pada pembahasan ini, penulis mengerucutkan pada dampak dari peremajaan kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat.

Perbedaan kajian terdahulu dangan penelitian yang peneliti lakukan sekarang adalah jika penalitian terdahulu Dampak Kelapa Sawit Terhadap Percepatan Perkembangan Pedesaan dan Tentang Pengaruh Produksi Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani maka penulis mengambil judul Analisis Dampak Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan petani ditinajau dari Perspektif Ekonomi Islam.

## H. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini terlihat memiliki hubungan yang kuat antara keseluruhan pembahasan maka perlu dibuat sistematika penulisannya yaitu:

Bab I Pendahuluan

Berisikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan sabagai landasan atau dasar dari penulisan seperti pengertian kelapa sawit, pengertian peremajaan, pengertian ekonomi,pengertian perekonomian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data maupun metode untuk merancang sistem yang dilakukan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini akan menguraikan hasil dan pembahsan penelitian, menguraikan gambaran umum tentang Jorong Jambak, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat dan dampak peremajaan kelapa sawit terhadap perekonomian masyarakat.

Bab V Penutup

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

# BAB I

# PENDAHULUAN

## I. Latar Belakang Masalah

Kegiatan perekonomian nasional sangat ditunjang oleh berbagai sektor yang saling mendukung satu sama lain. Pembangunan yang terus menerus akan berjalan seiring dengan perkembangan zaman. Di Indonesia sektor pertanian masih sangat diandalkan bagi pembangunan nasional karena sektor ini dapat mendukung sektor industri yang berkembang saat ini. Sektor pertanian memegang peranan penting karena pertanian masih memberikan kontribusi besar dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Sektor pertanian dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha bagi masyarakat yang bermukim dipedesaan karena sebagian besar penduduk Indonesia masih bertumpu pada sektor ini, yang meliputi perkebunan, perikanan, kehutanan dan tanaman pangan.

Pada saat ini sektor perkebunan di Indonesia berkembang sangat pesat, dilihat dari banyaknya lahan perkebunan yang dibuka terutama perkebunan kelapa sawit dan karet. Banyaknya jumlah perkebunan baik milik

masyarakat, swasta maupun BUMN diharapkan mampu menaikan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kelapa sawit merupakan tanaman komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia dan masih memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah. Kelapa sawit merupakan komoditas penghasil minyak sawit yang mendukung perekonomian nasional. Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi. Indonesia saat ini merupakan produsen kelapa sawit terbesar di dunia diikuti oleh Malaysia dan Thailand. Di Indonesia luas area perkebunan kelapa sawit pada tahun 2014 mencapai 8.110.447 ha yang terdiri dari perkebunan rakyat 3.077.629 ha, perkebunan besar negara 658.398 ha, dan perkebunan besar swasta 4.374.420 ha.[7] Selain itu perkebunan kelapa sawit dapat dijadikan sebagai mata pencaharian pokok bagipetani. Karena tanaman kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang terus dikembangkan dan memiliki prospek cerah di Indonesia[8], salah satunya kabupaten pasaman barat.

Kabupaten Pasaman Barat adalah salah satu kabupaten di Sumatera Barat, Indonesia. Daerah ini dibentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Pasaman berdasarkan UU No.38 Tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003, dengan ibu kota kabupaten di Simpang Ampek. Potensi terbesar Pasaman Barat terletak pada sektor perkebunan kelapa sawit, jeruk, salak, karet, kopi dan cocoa. Sebagian besar Masyarakat Kabupaten Pasaman Barat

[7]Lamtiur Pratiwi Manurung,Analisis Model Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit ( Jurnal Ekonomi)
[8]Desi Sapitri, Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Terhadapperemajaankelapa Sawit ( jurnal Ekonomi)

menggantungkan kehidupan perekonomiannya pada perkebunan kelapa sawit ini. Kebanyakan dari mereka berkeja sebagai buruh di perkebunan milik kelompok tani, Rata-rata mereka bekerja sudah lebih dari 29 tahun di perkebunan kelapa sawit.

Dikabupaten pasaman barat perkebunan kelapa sawit mulai di kembangkan sejak tahun 1982/1983. Daerah Sentra Perkebunan Sawit Penghasil utama komoditas bahan baku minyak goreng itu adalah kecamatan-kecamatan yang kini bergabung dengan Pasaman Barat. Sebut saja Simpang Ampek, lokasi ibu kota berada, dan Kecamatan Lembah Melintang. Luas areal perkebunan kelapa sawit seluruhnya kurang lebih 102.000 hektare, sekitar 77.000 hektare termasuk perkebunan inti dan plasma, sementara sisanya adalah perkebunan rakyat. Dari 102.000 hektare kebun sawit di Pasaman Barat, 62 persennya berada di Kecamatan Pasaman, selebihnya ada di seluruh kecamatan dengan beberapa di antaranya yang cukup luas berada di Kecamatan Lembah Melintang, Kinali, dan Sungai Beremas.

Produksi kelapa sawit yang bisa dipanen hingga sebulan dua kali itu diolah menjadi minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) oleh pabrik pengolahan kelapa sawit. Di Kabupaten Pasaman Barat terdapat 13 pabrik kelapa sawit, namun hanya lima di antaranya yang aktif dengan kapasitas produksi masing-masing pabrik 40 hingga 80 ton CPO per jam.Produksi tandan buah segar kelapa sawit tahun 2008 sebanyak 854.000 ton lebih.

Setelah diolah setengah jadi menjadi CPO, hasilnya dibawa ke Padang untuk diolah menjadi minyak goreng, sebagian dari itu juga diekspor ke Malaysia.

Pada masa ini masyarakat di Kabupaten Pasaman barat yang memiliki perkebunan kelapa sawit memiliki pendapatan rata-rata Rp.20.000.000-,/bulan. Sedangkan para buruh yang yang bekerja di perkebunan bisa memiliki pendapatan bersih Rp.3.000.000-, sampai Rp.5.000.000-,/bulan. Melihat kondisi ini bisa dikatakan bahwa masyarakat Kabupaten Pasaman Barat terbilang cukup makmur.

Dilihat dari tahun tanaman maka tanaman kelapa sawit di kabupaten Pasaman Barat telah berusia 33tahun, dan hasil tandan buah segar (TBS) tanaman kelapa sawit sudah mulai berkurang sehingga mengurangi hasil dan kualitas minyak mentah, hampir seluruh perusahaan di Kabupaten Pasaman Barat melakukan peremajaan tanaman, hal itu juga dilakukan oleh petani, karena dipandang dari usia tanaman bahwa tanaman mereka memang sudah cukup tua untuk diganti dengan tanaman baru.

Dan pada tahun 2013 para petani yang tergabung dalam kelompok tani sepakat untuk melakukan peremajaan terhadap perkebunan sawit yang mereka miliki. Namun tidak semua pemilik kebun yang melakukan peremajaan tak jarang dari mereka memilih keluar dari kelompok dan

menjual kebun yang dimilikinya dengan alasan tidak sanggup menunggu kelapa sawit yang baru ditanam sampai menghasilkan buah pasir agar dapat dijual. Karena memang masyarakat banyak menggantungkan hidupnya pada perkebunan ini. Mulai sejak kelapa sawit ditebang dan sampai ditanam kembali sejak saat itu pula perekonomian masyarakat di kabupaten pasaman barat menurun drastis.

Dikabupaten Pasaman barat rata –rata penduduknya hanya bergantung pada hasil perkebunan kelapa sawit yang mereka miliki. Hanya sedikit atau sebagian dari mereka saja yang memiliki mata pencarian atau penghasilan di luar dari hasil perkebunan. Misalnya ada mereka yang berjualan dan ada juga yang menjadi PNS. Jadi karena adanya peremajaan banyak dari mereka yang tungagang lagang mencari cara untuk memenuhi kebutuhanya, dikarenakan pendapatan yang turun drastis.

Dari segi ekonomi bisa dilihat dari pendapatan masyarakat yang menurun, tingkat upah yang menurun, pengagguran meningkat dikarenakan banyak buruh tani yang kehilangan pekerjaanya. Hal ini juga berdampak terhadap pendapatan para pedagang di pasar dikarenakan kurangnya daya beli masyarakat, adapun dampak yang ditimbulkan dari segi sosial ialah meningkatnya kriminalitas dikarenakan tingginya tingkat pengangguran dan tingkat ketergantungan masyarakat ,sedangkan tuntutan ekonomi yang harus dipenuhi semakin mendesak.Dengan berbagai penjabaran diatas maka penulis dalam penyelesaian proposal ini mengambil judul “ *Analisis Dampak*

*Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam" (Studi Kasus di: Jorong Jambak,Nagari Lingkuang Aua,Kecamatan Pasaman,Kabupaten Pasaman Barat).*

## J. Identifikasi masalah

Melihat fenomena diatas, ada permasalahan yang ditimbulkan dari peremajaan kelapa sawit tersebut:

3. Perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Pasaman Barat sudah dikembangkan sejak tahun 1982 sampai saat ini telah berumur rata-rata kurang lebih 34 tahun.
4. Sebagian besar penduduk Kabupaten Pasaman Barat menggantukan hidupnya dari hasil penjualan kelapa sawit.

## K. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu Bagaimana Dampak Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan petani Jorong jambak Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman kabupaten pasaman Barat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam?

## L. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka penulis membatasi masalah hanya pada bagaimana dampak peremajaan kelapa sawit terhadap pendapatan petani ditinjau dari perspektif ekonomi islam. Terkhusus pada Jorong jambak Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman kabupaten pasaman Barat.

## M. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya Dampak Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Masyarakat Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari Presfektif Ekonomi Islam.

4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

c. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi bidang ekonomi dan menerapkan teori-teori yang telah dikemukakan oleh ahli-ahli terdahulu.

d. Manfaat Praktis

d) Bagi Lingkungan tempat penelitian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk mengetahui seberapa besar dampak peremajaan kelapa sawit terhadap perekonomian masyrakat Pasaman barat.

e) Bagi peneliti sendiri melengkapi salah satu tugas yang diberikan pada mata kuliah Metodologi Penelitian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bukittinggi.

f) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan juga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang meneliti msalah sejenis.

**N. Penjelasan Judul**

Untuk mengetahui suatu gambaran yang jelas dan untuk menghindari pengertian yang salah, maka penulis mencoba menjelaskan judul penelitian tentang " Analisis Dampak Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Masyarakat Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam".

Analisis : Penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.[9]

Dampak : Pengaruh kuat yang mendatangkan akibat nefatif maupun positif.[10]

[9] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1991), hal 37.

| | |
|---|---|
| Peremajaan Kelapa Sawit | : kegiatan mengganti tanaman kelapa sawit pada area yang sama pada tanaman tidak atau kurang produktif dengan umur tanaman minimal 20 tahun yang dihitung dari sejak penanaman. |
| Pendapatan Masyarakat | : jumlah penghasilan yang diterima oleh masyarakat atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. |
| Perspektif | : Tanggapan langsung atas sesuatu.[11] |
| Ekonomi Islam | : Ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai *falah* berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah.[12] |

## O. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan penelitian maka terlebih dahulu hal yang penulis lakukan yaitu mengamati dan mencermati hasil penelitian terdahulu yang lebih relevan yaitu:

4. hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Hayatul Muchni (2008) tentang

---

[10] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal 234

[11] Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* ( Gitamedia Pers ), h.605

[12] Pusan Pengkajian dan Pembangunan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam,* ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), Ed.1 h.19

Kelapa Sawit, Dampaknya Terhadap Percepatan Pembangunan Ekonomi Pedesaan. Metode penelitian yang dipakai regresi berganda, metode sikap fishbein, dan analisis deskriptif dengan tabulasi sederhana.Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa dengan adanya perkebunan kelapa sawit dan pabrik maka memberikan dampak positive terhadap percepatan pembangunan ekonomi pedesaan.

5. Penelitian yang ditulis oleh Nurlaila (2015) dengan judul skripsi Pengaruh Budidaya Ikan Keramba Terhadap Pendapatan Masyarakat Kenagarian Bayua Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keberadaan budidaya ikan keramba di Kenagarian Bayua berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Gurun Aur Kubang Putih Kabupaten Agam.
6. Penelitian yang ditulis oleh Rahmawati (2012) dengan judul skripsi Pengaruh Produksi Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani Nagari Binjai Kecamatan Pasaman.Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengaruh produksi terhadap pendapatn petani plasma akibat pengaruh umur dan luas perkebunan sawit serta pemggunaaninput produksi saat ini belum efesien. Hasil analisi menujukan untuk kebun sawit yang telah berumur 20 tahun keatas sudah tidak produktif lagi sehingga perlu diadakanya peremajaan ( Replanting ).

Dari kajian penelitian terdahulu diatas penulis tertarik pada masalah yang terkait mengenai *"Analisis Dampak Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan petani ditinajau dari Perspektif Ekonomi Islam"*

dimana pada pembahasan ini, penulis mengerucutkan pada dampak dari peremajaan kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat.

Perbedaan kajian terdahulu dangan penelitian yang peneliti lakukan sekarang adalah jika penalitian terdahulu Dampak Kelapa Sawit Terhadap Percepatan Perkembangan Pedesaan dan Tentang Pengaruh Produksi Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani maka penulis mengambil judul Analisis Dampak Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan petani ditinajau dari Perspektif Ekonomi Islam.

## P. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini terlihat memiliki hubungan yang kuat antara keseluruhan pembahasan maka perlu dibuat sistematika penulisannya yaitu:

Bab I Pendahuluan

Berisikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan sabagai landasan atau dasar dari penulisan seperti pengertian kelapa sawit, pengertian peremajaan, pengertian ekonomi,pengertian perekonomian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data maupun metode untuk merancang sistem yang dilakukan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini akan menguraikan hasil dan pembahsan penelitian, menguraikan gambaran umum tentang Jorong Jambak, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat dan dampak peremajaan kelapa sawit terhadap perekonomian masyarakat.

Bab V Penutup

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang merupakan usaha pengumpulan data yang dilakukan langsung di lapangan atau lokasi penelitiaan dengan melakukan wawancara atau observasi.Penelitian ini bersifat *correlation study* ( kuantitatif) yang bermaksud untuk mengetahui hasil analisis dampak peremajaan kelapa sawit terhadap pendpatan masyarakat Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam terkhusus di jorong jambak

## B.Lokasi dan Waktu Penelitian

### a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Jorong Jambak, Kecamatan Pasaman,Kabupaten Pasaman Barat, Dengan alasan:

a) Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena banyak dari masyarakat yang mengalami perubahan gaya hidup secara drastis setelah diadakanya peremajaan perkebunan kelapa sawit.

b) Karena lokasi penelitiaan ini mudah dijangkau oleh peneliti dan tidak memerlukan biaya yang tinggi untuk menjangkaunya karena peneliti sendiri tinggal di Jorong Jambak tersebut.

**b.Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada MEI 2017 sampai dengan data ini dapat dimunaqasahkan.

**C.Jenis dan Sumber Data**

**a. Data Primer**

Menurut Al Ghazali data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data yang didapat dari sumber pertama, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner, observasi yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer yang didapat oleh peneliti dari masyarakat yang memiliki perkebunan kelapa sawit di Jorong Jambak Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

**b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen tertulis yang diperoleh dari bahan pustaka buku-buku serta literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian dan internet.

**D.Populasi dan Sampel**

**a. Populasi**

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap yang biasanya berisi orang, objek transaksi atau kejadiaan dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Jorong Jambak Kecamatan pasman Kabupaten Pasaman Barat yang memiliki jumlah penduduk yang mempunyai perkebunan kelapa sawit sebanyak 250 orang dari 1373 jiwa.

**b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitiaan. Metode pengambilan sampel adalah dengan metode judgement. Judgement sampling adalah salah satu pupossive sampling selain kuota sampling dimana penulis memilih sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitiaan. Pengambilan sampel untuk penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin.[13]

$$n = \frac{N}{1 + Ne2}$$

Ket:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Nilai Kritis ( 16 %)

$$n = \frac{250}{1} + 250(0{,}16)^2 = \frac{250}{6{,}4} = 40 \text{ orang}$$

**E.Metode Pengumpulan Data**

[13] Abuzar Asra, *Cerdas Menggunakan Statistik,* (Bogor:In Media, 2014), Hal 99

Metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian yaitu kuesioner (angket).

1. **Kuesioner (angket)**

   Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden.[14]

2. **Observasi**

   Observasi merupakan pengamatan langsung atau tidak langsung yang dilakukan oleh penulis terhadap objek yang diteliti[15] yaitu Jorong Jambak Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

3. **Wawancara**

   Wawancara adalah dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan berbentuk lisan kepada informan dengan menggunakan alat bantu wawancara atau daftar pertanyaan. Dalam hal ini wawancara penulis lakukan terhadap kepala jorong Jambak, kemudian kepada beberap orang Ketua kelompok perkebunan, masyarakat sekitar, dan beberapa para pekerja perkebunan kelompok kelapa sawit.

4. **Dokumentasi**

---

[14] M. Burhan, *Metodelogi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013), Hal 69

[15] Joko Subagyo, Metode Penelitian dalan Teori dan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) Hal. 63

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari data tertulis dan catatan yang bersumber dari data tertulis yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti. Diantaranya adalah data tentang profil pengusaha kasur, jumlah penduduk dan data lainnya yang berkaitan.

**F.Instrumen Penelitian**

Penggunaan instrumen yang tepat dalam sebuah penelitian merupakan kunci untuk mendapatkan data yang digunakan dari responden. Salah satu cara yang digunakan adalah menyebarkan angket kepada responden. Penyusunan instrumen penelitian dituangkan dalam bentuk butir- butir pertanyaan. Skala likert bergradiasi dalam butir pertanyaan- pertanyaan yang ada pada kuesioner yang mempengaruhi pengangguran. Adapun yang menjadi instrumen penelitian nantinya antara lain masyarakat petani kelapa sawit di Jorong Jambak Kecamatan pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

Dalam hal ini penulis bertanyaan kepada petani kelapa sawit di jorong jambak. Setiap item pernyataan dalam angket disediakan lima pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam penyusunan angket ini disusun menurut slaka likert diberi skor atau nilai sebagai berikut:

Skor 5 Jika Sangat Setuju (SS)

Skor 4 Jika Setuju (S)

Skor 3 Jika Cukup Setuju (CS)

Skor 2 Jika Tidak Setuju (TS)

Skor 1 Jika Sangat Tidak Setuju (STS)

Diharapkan dengan menggunakan pilihan jawaban yang ada, para responden dapat dengan mudah memahami setiap pertanyaan yang diajukan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Peremajaan Kelapa Sawit
    1. Lapangan pekerjaan tidak memadai
    2. Kurangnya Pendapatan masyarakat
    3. Masyarakat kurang kreatif menciptakan lapangan pekerjaan baru
    4. Tidak adanya pekerjaan lain
    5. Masyarakat tidak memiliki keahlian di sektor lain
    6. Persentase pengangguran
b. Kesejahteraan masyarakat
    1. Kesehatan : rata-rata hari sakit,pelayanan rumah sakit, sarana transportasi, failitas kesehatan
    2. Perumahan : sumber air bersih & listrik, sanitasi dan mutu rumah
    3. Angkatan kerja : partisipasi tenaga kerja, jumlah jam kerja, sumber penghasilan utama, status pekerjaan
    4. Keluarga berencana dan fertilisasi : penggunaan ASI, tingkat imunisasi, kehadiran tenaga kesehatan pada kelahiran, penggunaan alat kontrasepsi.
    5. Ekonomi : tingkat konsumsi perkapita.

6. Kriminalitas : jumlah pencurian pertahun, jumlah pembunuhan pertahun, jumlah perkosaan pertahun.
7. Perjalanan wisata : frekuensi perjalanan wisata pertahun.
8. Akses di media massa : jumlah surat kabar, jumlah radio dan jumlah tv dan internet.

## G.Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran dan kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur dikatakan valid jika alat yang digunakan sesuai dengan kegunaannya. Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen pada kuisioner penelitian.[16]

Hubungan antara satu tes atau pengukuran dengan satu kriteria biasanya digambarkan dengan nilai korelasi, yang disebut koefisien validitas yang berkisar antara 0,30- 0,40 dapat di anggap cukup tinggi.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (

[16]Ety Rochaety dkk, *Metode Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*,(Jakarta: Mitra Wacan Media,2007), hal 57

reliabel ). Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. [17]

Untuk uji reliabilitas yang baik menggunakan metode internal consistency dalam kenyataannya hampir tidak pernah ditemukan dua tes dengan bentuk sama ( *paralel forms* ). Dalam keadaan ini disarankan untuk menggunakan koefisien Alpha ( α ) yang diberikan oleh Cronbach's sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{2[\sigma_t^2 - (\sigma_{Y1}^2 \sigma_{Y2}^2)]}{\sigma_t^2}$$

Dimana :

σ = Koefisien reliabilitas split half

$\sigma_\chi^2$ = Varians skor keseluruhan

$\sigma_{Y_1}^2, \sigma_{Y_2}^2$ = Varians skor bagian pertama dan kedua

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Uji statistik Kolmogorov-Smirnov bertujuan untuk mengetahui normalitas data yang dimiliki. Langkah awal yang harus dilakukan

[17]M. Burhan, *Metodelogi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013),hal 49

adlah menentukan hipotesis pengujian, dan penetapan standar eror atau taraf kesalahanα = 0,01;0.05 atau 0,1. Seperti berikut ini:[18]

Hipotesis statistik atau hipotesis nol ( $h_0$): data tidak terdistribusi normal. Hipotesis alternatif ( $h_a$): data terdistribusi normal[19].

**b. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna ( koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi variabel tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga.[20]

Ada beberapa metode uji multikolinearitas, yaitu:

a) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individu ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ).
b) Dengan melihat nilai tolerance dan inflation factor ( VIF ) pada model regresi.[21]

**c. Uji Heteroskedastisitas**

---

[18] Moh. Yudi Mahadianto dkk, *Parametrik Dependensi Dengan Program SPSS* ( Jakarta: PT Rajagrafindo persada) ,hal 61-62

[19]Achmad, Sani Supriyanto, & Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia : Teoti. Kuesioner Dan Analisis Data*, ( Malang : UIN-Maliki Press, 2013 ), hlm73

[20]Duwi Priyanto,*5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS*,(Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009) Hal 152-153

[21]Achmad, Sani Supriyanto, & Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia : Teoti. Kuesioner Dan Analisis Data*, ( Malang : UIN-Maliki Press, 2013 ), hlm70-71

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heterosskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien spearman's rho, melihat pola titik- titik pada grafik regresi.[22]

a. Uji koefisien korelasi spearman's rho

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan teknik uji koefisien korelasi spearman's rho, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikanso 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual memberikan signifikasi lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas[23].

b. Melihat pola titik –titik pada grafik regresi

Kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik- titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (

[22]Moh. Yudi Mahadianto dkk, *Parametrik Dependensi Dengan Program SPSS* ( Jakarta: PT Rajagrafindo persada), hal 160-164

[23]Achmad, Sani Supriyanto, & Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia : Teoti. Kuesioner Dan Analisis Data,* ( Malang : UIN-Maliki Press, 2013 ), hlm72

bergelombang, melebar, kemudian menyempit ), maka terjadi heteroskedastisitas

2) Jika tidak ada pola yang jelas, sepeti titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**3. Regresi linear sederhana**

Regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap akibatnya. Regresi akan menghasilkan angka secara kuantittaif dan menghasilkan sebuah persamaan regresi yang dapat digunakan untuk estimasi dan kedudukan variable regresi.Sedangkan korelasi hanya menguji hubungan dua variable secara kuantitatif danhanya menghasilkan angka bukan model.Berikut analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

Analisis regresi linear sederhana dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X ( Pengangguran Musiman) terhadap variabel Y ( kesejahteraan masyarakat). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:[24]

Y'= a+ bX

Keterangan:

Y'= Nilai prediksi variabel dependen

[24]Moh. Yudi Mahadianto dkk, *Parametrik Dependensi Dengan Program SPSS* ( Jakarta: PT Rajagrafindo persada) hal 127-135

a = konstanta; nilai Y' jika X = 0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X

X = Variabel independen

**4. Korelasi**

Koefisien korelasi variable X dan Y untuk mengetahui hubungan antar dua variable koefisien yang dikemukakan Arikunto. Untuk melihat hubungan variable independen (X) yaitu harga terhadap variable dependen (Y) yaitu kesejahteraan masyarakat.

Dengan menggunakan rumu sebagai berikut :[25]

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum X)^2 . n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :

r = koefisien

X = Pengangguran Musiman

Y = kesejahteraan masyarakat

n = jumlah sampel

**5. Uji Hipotesis**

**a. Uji F ( Uji Serentak )**

Uji–F ( uji serentak) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen.[26]

[25]Degipsion Siagian,*Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*,(Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama,2002), hal 221

Dimana :

H0 = Secara bersama–sama (serentak) berpengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H1 = Secara bersama-sama (serentak) terhadap pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Dengan Rumus :

Dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2\sqrt{N-M-1}}{M.(1-R^2)}$$

Keterangan:

F = Hitung

$R^2$ = Determinasi

n = Jumlah Responden

m = Jumlah Variabel Bebas

Kriteria pengujian pada uji F (uji serentak) adalah apabila nilai $_f$ hitung $>_f$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan apabila nilai signifikan < 0,05% maka terdapat pengaruh yang signifikan.

---

[26]Riduwan dan Sunarto,*Pengantar Statistic Untuk Penelitian Pendidikan Sosial Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*,(Bandung : Alfabeta,2007),hal 81

**b. Uji – T ( uji parsial )**

Untuk melihat signifikan atau tidak, digunakan rumus T-test sebagai berikut : $to = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Keterangan :

To : T-tes

r : Koefisien Korelasi

$r^2$ : Determinan

n : Jumlah sampel[27]

dimana :

To >t-tabel, berarti H0 ditolak dan Ha diterima

To<t-tabel, berarti H0 diterima dan Ha ditolak

Kriteria pengujian dengan menggunakan nilai signifikan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

[27]Algifari,*Statistik Induduktif Uuntuk Ekonomi dan Bisnis, (*Yogyakarta : UPP AMP YKPN edisi ke II), hal 230

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

### 1. Sejarah Jorong Jambak

Berdasarkasn hasil wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Marsudi yang merupakan tetua di jorong jambak, menurut beliau dahulunya kabupaten pasaman barat ini merupakan hutan yang di buka oleh pemerintah untuk dijadikan perkebunan kelapa sawit , dengan adanya pembukaan lahan ini maka banyak masyarakat yang berasal dari berbagai daerah bertransmigrasi ke daerah ini. Kata jambak merupakan singkatan dari suku Jawa Minang dan Batak yang mana ketiga suku ini merupakan suku dominan yang menempati jorong ini.

### 2. Kondisi Geografis.

Jorong Jambak terdiri dari 4 dusun yaitu: Dusun Budi Luhur, Dusun Batang Bayur, Dusun Padang Sari, Dusun Padang Lawas, dari 4 dusun ini terdapat 11 jalur yang yang terbagi menjadi timur dan barat. Jorong Jambak juga terletak di dataran rendah tepat di bawah gunung pasaman. Luas wilayah Jorong Jambak 24,24 $km^2$/ 2.424 Ha, yang terdiri dari daerah pemukiman, dan perkebunan.

Jarak Jambak ke Propinsi 160 km dengan waktu tempuh 4 jam, jarak ke Kabupaten ± 5 km dengan waktu tempuh 0.5 jam, jarak ke Kecamatan 3 km dengan waktu tempuh 0.25 jam.

Adapun batas-batas wilayah Jorong Jambak secara administratif adalah sebagai berikut.

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Jorong Simpang tiga
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jorong Batang Toman
c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jorong padang Durian Hijau
d. Sebelah Timur berbatasan dengan Jorong Bandarejo.

**3. Kondisi Fisik**

a. Luas wilayah

Jorong Jambak memiliki luas wilayah 2.424 Ha

b. Topografi

Jorong Jambak Secara umum beriklim tropis, suhu udara rata-rata 33º C. Dengan topografis daerahnya yang datar.

**4. Kondisi Sosial**

Jorong Jambak terdiri dari 4 dusun yaitu: Dusun Budi Luhur, Dusun Batang Bayur, Dusun Padang Sari, Dusun Padang Lawas, dari 4 dusun ini terdapat 11 jalur yang yang terbagi menjadi timur dan barat. Dengan jumlah keseluruhan 2.225 jiwa, dengan jumlah penduduk laki –laki 1.100 jiwa dan penduduk perempuan 1.125 jiwa.

Jorong jambak dengan jumlah penduduk sebesar 2.225 jiwa juga merupakan Nagari yang memiliki Jumlah penduduk yang Padat. Jorong ini memiliki 4 Dusun yang mana tiap-tiap Dusun memiliki penduduk dengan jumlah penduduk yang berbeda-beda.

**5. Fasilitas Umum Yang Ada di Jorong Jambak**

**a. Sarana Peribadatan**

Sarana peribadatan pada Jorong terdiri dari Mesjid 6 unit, Mushalla 27 unit dan Gereja 2 Unit. Dan berdasarkan survey lapangan, untuk kondisi dari masing – masing sarana peribadatan yang ada dalam kondisi cukup baik. Untuk penyebaran sarana peribadatan terbesar pada setiap Dusun yang ada di Jorong Jambak.

**b. Sarana Olah Raga**

Sarana olah raga merupakan ruang terbuka yang ada di Jorong Jambak adapun sarana olah raga yang ada pada Jorong jambak ini terdiri dari 1 buah lapangan sepak bola, 2 buah lapangan bulu tangkis, 3 buah meja pimpong dan 7 buah lapangan volly. Adapun fungsi dari

sarana olah raga ini adalah untuk hiburan bagi masyarakat yang ada di Jorong Jambak ini.

**c. Sarana Kesehatan**

Dalam hubungan dengan kesehatan, maka ketersediaan sarana kesehatan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu kebutuhan akan sarana kesehatan sangat penting dalam suatu perencanaan. Adapun sarana kesehatan yang ada di Jorong Jambak adalah 1 RSUD, 3 Puskesmas. Keberadaan sarana tersebut masih berfungsi dengan baik.

**d. Sarana Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi suatu potensi sumber daya manusia yang ada pada suatu wilayah tersebut. Adanya sarana pendidikan yang baik dan memenuhi standar dapat melahirkan sumber daya manusia yang berpotensi, yang sangat berguna sebgai generasi penerus dalam pembangunan suatu wilayah. Oleh karena itu dalam suatu perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan sarana pendidikan. Untuk Jorong Jambak sarana pendidikan yang ada antara lain 2 unit PAUD, 3 unit TK ( tanam kanak – kanak), 3 unit Sekolah Dasar.

**e. Sarana Perkantoran**

Saran perkantoran yang ada pada Jorong Jamabak antara lain terdiri dari 1 unit kantor Jorong yang merupakan perkantoran yang

dibangun dengan swagaya ( iyuran ) masyarakat pada tahun 60-an sampai saat menjadi kantor Wali Jorong .

**f. Prasarana Air Bersih**

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang berfungsi sebagai penunjang segala aktifitas manusia. Sumber air bersih dikawasan Jorong Jambak sebagian besar berasal dari pegunungan dan umumnya setiap Jalur sudah menggunakan air bersih dari mata air, bahkan pada lokasi tertentu sumber air bersih sdah dibawah pengelolaan PDAM.

**g. Prasarana Telepon**

Untuk jaringan telepon pada kawasan Jorong Jambak umumnya ada jaringan telepon rumah/ kabel, dan banyak juga yang menggunakan telepon genggam atau HP.

**h. Prasarana Sistem Persampahan dan Limbah**

Sistem persampahan pada Jorong Jambak masih bersifat tradisional yaitu pengelolaannya secara individu dan masyarakat hanya dengan cara melakukan pembakaran atau penimbunan dihalaman rumah masing-masing, utnuk tempat pembuangan akhir ( TPA ) pada kawasan Jorong Jambak pada saat ini belum ada, sehingga dilakukan pengelolaannya individual. Sedangkan untuk limbah padat rumah tangga ada yang sudah menggunakan septic tank, namun ada juga pembuangan limbah

dilakukan secara tradisional yaitu dengan adanya jamban diatas kolam ikan.

**i. Prasarana Sistem Transportasi**

Sistem transportasi merupakan suatu jaringan yang sangat berhubungan erat dengan pengaruh mobilitas atau pergerakan manusia dan barang serta hubungannya dengan masing- masing kebutuhan aktivitas dan jenis angkutan ( modal ) yang mendukung terjadinya pergerakan tersebut serta kebutuhan sarana transportasi seperti jalan.

Untuk jorong Jambak memiliki 10 halte, jenis angkutan yang ada di Jorong Jambak terdiri dari angkutan barang dan angkutan umum baik berupa angkot atau ojek.

## B. Analisis Dampak Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan petani ditinajau dari Perspektif Ekonomi Islam

### 1. Uji Pra – Penelitian

#### a) Uji Validitas

Analisis validitas berfungsi untuk menentukan seberapa valid suatu item pernyataan mengkur variabel yang diteliti. Instrumen yang sahih memiliki validitas yang tinggi, instrumen dapat dikatakan sahih apabila data tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil analisis program SPSS 16 ditunjukan dengan membandingkan *product moment,* jika nilai korelasi antar item > 0,3 maka item tersebut dianggap valid. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini :

**Tabel 4.1**

**Hasil Uji Validitas Variabel Peremajaan Kelapa Sawit (X)**

| No Item Pernyataan | Nilai r Hitung | Nilai r Tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0.771 | 0.300 | Valid |
| 2 | 0.373 | 0.300 | Valid |
| 3 | 0.460 | 0.300 | Valid |
| 4 | 0.553 | 0.300 | Valid |
| 5 | 0.592 | 0.300 | Valid |
| 6 | 0.394 | 0.300 | Valid |

*Sumber : Hasil Pengolahan data Primer Tahun 2017*

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, pengujian validitas dimulai dari uji validitas variabel peremajaan kelapa sawit (X) dari 6 butir pertanyaan yang ada, ditemukan semua item pernyataan yang terdiri dari item 1 sampai dengan item 6 valid. Dari hasil uji validitas diperoleh semua nilai korelasi masing-masing lebih besar dari nilai korelasi kritis atau 0.300. Dengan demikian semua item Pernyataan variabel peremajaan kelapa sawit dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

Uji validitas untuk variabel Pendapatan (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel 4.2**
**Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)**

| No Item Pernyataan | Nilai r Hitung | Nilai r Tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0.502 | 0.300 | Valid |
| 2 | 0.541 | 0.300 | Valid |
| 3 | 0.527 | 0.300 | Valid |
| 4 | 0.451 | 0.300 | Valid |
| 5 | 0.534 | 0.300 | Valid |
| 6 | 0.422 | 0.300 | Valid |
| 7 | 0.321 | 0.300 | Valid |
| 8 | 0.448 | 0.300 | Valid |
| 9 | 0.339 | 0.300 | Valid |
| 10 | 0.591 | 0.300 | Valid |

*Sumber : Hasil Pengolahan data Primer Tahun 2017*

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, pengujian validitas dimulai dari uji validitas variabel pendapatan (Y) dari 10 butir pertanyaan yang ada, ditemukan semua item pernyataan yang terdiri dari item 1 sampai dengan item 10 valid. Dari hasil uji validitas diperoleh semua nilai korelasi masing-masing lebih besar dari nilai korelasi kritis atau 0.300. Dengan demikian semua item Pernyataan variabel pendapatan dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

**b). Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak beda dilakukan pengulangan pengukuran terhadap subjek yang sama. Uji ini hanya dapat dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan yang valid saja. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha atau *Cronbach's Alpha,* instrumen yang mempunyai reliabilitasi. Instrumen yang dipakai dalam variabel itu dikatakan handal apabila memiliki *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 (Ghozali, 2005).

Hasil analisis reliabilitas terhadap masing-masing instrumen penelitian diketahui bahwa nilai Koefisien *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini :

**Tabel 4.3**
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian**

| No | Variabel | Jumlah Item | *Cronbach Alpha* | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pendapatan (Y) | 10 | 0,792 | Reliabel |
| 2 | Peremajaan Kelapa Sawit (X) | 6 | 0,761 | Reliabel |

*Sumber : Hasil Pengolahan data Primer Tahun 2017*

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil pengolahan data untuk uji reliabilitas variabel penelitian sebagaimana yang terlihat pada tabel di atas terlihat bahwa semua variabel memiliki angka *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Hal ini menandakan bahwa semua variabel penelitian memiliki kuesioner yang handal atau reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sangat handal.

**2. Analisis Deskriptif**

Dari hasil penelitian Analisis dampak peremajaan kelapa sawit terhadap pendapatan petani ditinjau dari perspektif ekonomi islam maka dapat diketahui identitas responden dan tanggapan responden terhadap pernyataan yang disebarkan. Kuisioner yang disebarkan sebanyak 40 eksmplar, semua kuisioner memenuhi kriteria. Karakteristik yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari nama responden, jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan dan tangggungan responden.

Dalam kuisioner responden boleh tidak mengisi nama untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden. Setelah perhitungan setiap indikator variabel Peremajaan kelapa sawit (X) dan variabel pendapatan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**). Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berikut ini dikemukaan tabel berdasarkan jenis kelamin sebagai beriku:

**Tabel 4.4**
**Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

| JenisKelamin | Frequency | Percent ( % ) |
|---|---|---|
| Laki – Laki | 23 | 57,5 |
| Perempuan | 17 | 42,5 |
| Jumlah | 40 | 100 % |

*Sumber: data primer diolah*

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 57,5 % atau 23 orang , dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 42,5 % atau 17 orang.

**b). Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Berikut ini dikemukakan table berdasarkan Usia sebagai berikut:

**Tabel 4.5**
**Responden berdasarkan Usia**

| JenisKelamin | Frequency | Percent ( % ) |
|---|---|---|
| < 25 tahun | 6 | 15 |
| 25 – 39 tahun | 11 | 27,5 |
| 40 – 54 tahun | 15 | 37,5 |
| >55 tahun | 8 | 20 |
| Jumlah | 40 | 100 % |

*Sumber: data primer diolah*

Berdasarkan table 4.5 usia karakteristik responden yang paling banyak adalah usia antara 40 – 54 tahun yaitu sebanyak 15 orang atau sekitar 37,5 %, kemudian usia antara 25- 39 tahun sebanyak 11 orang atau sekitar 27,5 %, kemudian usia > 55 tahun sebanyak 8 orang atau sekitar 20 % dan yang terakhir usia < 25 tahun sebanyak 6 orang atau sekitar 15 %.

**c). Karekteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Berikut ini dikemukakan table berdasarkan Pekerjaan sebagai berikut:

**Tabel 4.6**
**Responden berdasarkan Pekerjaan**

| JenisKelamin | Frequency | Percent ( % ) |
|---|---|---|
| PNS | 7 | 17,5 |
| Pedagang | 9 | 22,5 |
| Petani sawit | 11 | 27,5 |
| Pengerajin | 3 | 7,5 |
| Lainnya | 10 | 25 |
| Jumlah | 40 | 100 % |

*Sumber: data primer diolah*

Berdasarkan tabel 4.6, Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang paling banyak adalah responden pekerjaannya petani sawit yaitu sebanyak 11 orang atau sekitar 27,5 %, kemudian lainnya sebanyak 10 orang atau sekitar 25 %, kemudian pedagang sebanyak 9 orang atau sekitar 22,5 %, kemudian Pegawai Negeri Sipil sebanyak 7 orang atau sekitar 17,5 % dan yang terakhir pengerajin sebanyak 3 orang atau sekitar 7,5 %.

**d). Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Berikut ini dikemukakan table berdasarkan pendidikan sebagai berikut:

**Tabel 4.7**
**Responden berdasarkan Pendidikan**

| JenisKelamin | Frequency | Percent ( % ) |
|---|---|---|
| Tisak tamat SD | 2 | 5 |
| SD | 4 | 10 |
| SLTP | 14 | 35 |
| SLTA | 11 | 27,5 |
| D3 | 2 | 5 |
| S1 | 7 | 17,5 |
| Jumlah | 40 | 100 % |

*Sumber: data primer diolah*

Berdasarkan tabel 4.7 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan yang paling banyak adalah responden dengan tingkat pendidikan SLTP sebanyak 14 orang atau sekitar 35 %, kemudian SLTA sebanyak 11 orang atau sekitar 27,5 %, kemudian S1 sebanyak 7 orang atau sekitar 17,5 %, kemudian SD sebanyak 4 orang atau sekitar 10 % dan yang terakhir tidak tammat SD dan tammatan D3 sebanyak 2 orang atau sekitar 5 %.

**e).Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggungan**

Berikut ini dikemukakan table berdasarkan pendidikan sebagai berikut:

**Tabel 4.8**
**Responden berdasarkan Tanggungan**

| Tanggungan | Frequency | Percent ( % ) |
|---|---|---|
| 1 – 2 | 19 | 47,5 |
| 3- 5 | 15 | 37,5 |
| >5 | 6 | 15 |
| Jumlah | 40 | 100 % |

*Sumber: data primer diolah*

Berdasarkan tabel 4.8 Karakteristik responden berdasarkan tangungan yang paling banyak tanggungan responden adalah antara 1 – 2 orang anak yaitu sebanyak 19 orang atau sekitar 47,5 %, kemudian antara 3-5 orang sebanyak 15 orang atau sekitar 37,5 % dan yang terakhir besar dari 5 tanggungan sebanyak 6 orang atau sekitar 15 %.

Berikut ini tanggapan responden mengenai variabel pembiayaan produktif adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**
**Tanggapan responden terhadap pernyataan Perkebunan kelapa sawit merupakan sumber penghasilan utama penduduk di daerah anda**

| Tanggapan | Frequency | Percent % |
|---|---|---|
| Sangat Tidak Setuju | 2 | 5% |
| Tidak setuju | 4 | 10% |
| Cukup Setuju | 6 | 15% |
| Setuju | 12 | 30% |
| Sangat Setuju | 16 | 40% |
| **Total** | **40** | **100** |

*Sumber: data primer dioalah*

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa 40% , responden menyatakan sangat setuju dan 23% menyatakan setuju terhadap pernyataan bahwa Perkebunan kelapa sawit merupakan sumberpenghasilan utama penduduk di daerah anda.

**Tabel 4.10**
**Tanggapan responden terhadap pernyataan TBS yang dihasilkan kualitasnya sudah tidak bagus sehingga mengurangi harga penjualan**

| Tanggapan | Frequency | Percent % |
|---|---|---|
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Tidak setuju | 3 | 7,5% |
| Cukup Setuju | 20 | 50% |
| Setuju | 15 | 37,5% |
| Sangat Setuju | 2 | 5% |
| **Total** | **40** | **100** |

*Sumber: data primer dioalah*

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa 50% , responden menyatakan cukup setuju dan 37,5% menyatakan setuju terhadap pernyataan bahwa TBS yang dihasilkan kualitasnya sudah tidak bagus sehingga mengurangi harga penjualan.

**Tabel 4.11**
**Tanggapan responden terhadap Usia tanaman sawit sudah melewati masa Produktif ± 10 tahun**

| Tanggapan | Frequency | Percent % |
|---|---|---|
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Tidak setuju | 3 | 7,5% |
| Cukup Setuju | 15 | 37,5% |
| Setuju | 16 | 40% |
| Sangat Setuju | 6 | 15% |
| **Total** | **40** | **100** |

*Sumber: data primer dioalah*

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa 40% , responden menyatakan setuju dan 37,5% menyatakan cukup setuju terhadap pernyataan bahwa Usia tanaman sawit sudah melewati masa Produktif ± 10 tahun.

**Tabel 4.12**
**Tanggapan responden terhadap Dimasa peremajaan kelapa sawit model musiman sebagai tanaman sela / tumpang sari sangat membantu anda**

| Tanggapan | Frequency | Percent % |
|---|---|---|
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 2,5% |
| Tidak setuju | 10 | 25% |
| Cukup Setuju | 16 | 40% |
| Setuju | 10 | 25% |
| Sangat Setuju | 3 | 7,5% |
| **Total** | **40** | **100** |

*Sumber: data primer dioalah*

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa 40% , responden menyatakan cukup setuju dan 25% menyatakan setuju terhadap

pernyataan bahwa Dimasa peremajaan kelapa sawit model musiman sebagai tanaman sela / tumpang sari sangat membantu anda.

**Tabel 4.13**
**Tanggapan responden terhadap Setelah peremajaan butuh waktu kurang lebih 4 tahun untuk menunggu buah pasir**

| Tanggapan | Frequency | Percent % |
|---|---|---|
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Tidak setuju | 13 | 32,5% |
| Cukup Setuju | 10 | 25% |
| Setuju | 10 | 25% |
| Sangat Setuju | 7 | 17,5% |
| **Total** | **40** | **100** |

*Sumber: data primer dioalah*

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dijelaskan bahwa 32,5% , responden menyatakan tidak setuju, 25% menyatakan cukup setuju dan 25% menyatakan setuju terhadap pernyataan bahwa Setelah peremajaan butuh waktu kurang lebih 4 tahun untuk menunggu buah pasir.

**Tabel 4.14**
**Tanggapan responden terhadap Setelah dilakukan peremajaan tingkat kriminalitas di daerah anda meningkat**

| Tanggapan | Frequency | Percent % |
|---|---|---|
| Sangat Tidak Setuju | 12 | 30% |
| Tidak setuju | 5 | 12,5% |
| Cukup Setuju | 2 | 5% |
| Setuju | 11 | 27,5% |
| Sangat Setuju | 10 | 25% |
| **Total** | **40** | **100** |

*Sumber: data primer dioalah*

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dijelaskan bahwa 30% , responden menyatakan sangat tidak setuju dan 27,5% menyatakan setuju terhadap

pernyataan bahwa Setelah dilakukan peremajaan tingkat kriminalitas di daerah anda meningkat.

**Tabel 4.15**
**Tanggapan responden terhadap Kelapa sawit merupakan sumber penghasilan utama anda**

| Tanggapan | Frequency | Percent % |
|---|---|---|
| Sangat Tidak Setuju | 4 | 10% |
| Tidak setuju | 2 | 5% |
| Cukup Setuju | 19 | 47,5% |
| Setuju | 11 | 27,5% |
| Sangat Setuju | 4 | 10% |
| **Total** | **40** | **100** |

*Sumber: data primer dioalah*

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dijelaskan bahwa 47,5% , responden menyatakan cukup setuju dan 27,5% menyatakan setuju terhadap pernyataan bahwa Kelapa sawit merupakan sumber penghasilan utama anda.

**Tabel 4.16**
**Tanggapan responden terhadap Dengan dilaksanakanya peremajaan penghasilan anda berkurang**

| Tanggapan | Frequency | Percent % |
|---|---|---|
| Sangat Tidak Setuju | 3 | 7,5% |
| Tidak setuju | 3 | 7,5% |
| Cukup Setuju | 21 | 52,5% |
| Setuju | 7 | 17,5% |
| Sangat Setuju | 5 | 12,5% |
| **Total** | **40** | **100** |

*Sumber: data primer dioalah*

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dijelaskan bahwa 52,5% , responden menyatakan cukup setuju dan 17,5% menyatakan setuju terhadap

pernyataan bahwa Dengan dilaksanakanya peremajaan penghasilan anda berkurang.

**Tabel 4.17**
**Tanggapan responden terhadap Anda memiliki penghasilan lain selain dari hasil kelapa sawit**

| Tanggapan | Frequency | Percent % |
|---|---|---|
| Sangat Tidak Setuju | 3 | 7,5% |
| Tidak setuju | 4 | 10% |
| Cukup Setuju | 15 | 37,5% |
| Setuju | 11 | 27,5% |
| Sangat Setuju | 6 | 15% |
| **Total** | **40** | **100** |

*Sumber: data primer dioalah*

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dijelaskan bahwa 37,5% , responden menyatakan cukup setuju dan 27,5% menyatakan setuju terhadap pernyataan bahwa Anda memiliki penghasilan lain selain dari hasil kelapa sawit.

**Tabel 4.18**
**Tanggapan responden terhadap Dengan adanya peremajaan kelapa sawit banyak warga disekitar anda yang menganggur**

| Tanggapan | Frequency | Percent % |
|---|---|---|
| Sangat Tidak Setuju | 3 | 7,5% |
| Tidak setuju | 8 | 20% |
| Cukup Setuju | 21 | 52,5% |
| Setuju | 6 | 15% |
| Sangat Setuju | 2 | 5% |
| **Total** | **40** | **100** |

*Sumber: data primer dioalah*

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dijelaskan bahwa 52,5% , responden menyatakan cukup setuju dan 20% menyatakan tidak setuju terhadap

pernyataan bahwa Dengan adanya peremajaan kelapa sawit banyak warga disekitar anda yang menganggur.

**Tabel 4.19**
**Tanggapan responden terhadap Selama masa peremajaan anda memiliki pekerjaan lain**

| Tanggapan | Frequency | Percent % |
|---|---|---|
| Sangat Tidak Setuju | 2 | 5% |
| Tidak setuju | 4 | 10% |
| Cukup Setuju | 11 | 27,5% |
| Setuju | 19 | 47,5% |
| Sangat Setuju | 4 | 10% |
| **Total** | **40** | **100** |

*Sumber: data primer dioalah*

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dijelaskan bahwa 47,5% , responden menyatakan setuju dan 27,5% menyatakan cukup setuju terhadap pernyataan bahwa Selama masa peremajaan anda memiliki pekerjaan lain.

**Tabel 4.20**
**Tanggapan responden terhadap Selama massa peremajaan jumlah uang yang anda sisihkan untuk menabung berkurang**

| Tanggapan | Frequency | Percent % |
|---|---|---|
| Sangat Tidak Setuju | 2 | 5% |
| Tidak setuju | 8 | 20% |
| Cukup Setuju | 19 | 47,5% |
| Setuju | 7 | 17,5% |
| Sangat Setuju | 4 | 10% |
| **Total** | **40** | **100** |

*Sumber: data primer dioalah*

Berdasarkan tabel 4.20 dapat dijelaskan bahwa 47,5% , responden menyatakan cukup setuju dan 17,5% menyatakan cukup setuju terhadap

pernyataan bahwa Selama massa peremajaan jumlah uang yang anda sisihkan untuk menabung berkurang.

**Tabel 4.21**
**Tanggapan responden terhadap Pada massa peremajaan anda tidak mampu membayar zakat**

| Tanggapan | Frequency | Percent % |
|---|---|---|
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Tidak setuju | 1 | 2,5% |
| Cukup Setuju | 28 | 70% |
| Setuju | 9 | 22,5% |
| Sangat Setuju | 2 | 5% |
| **Total** | **40** | **100** |

*Sumber: data primer dioalah*

Berdasarkan tabel 4.21 dapat dijelaskan bahwa 70% , responden menyatakan cukup setuju dan 22,5% menyatakan setuju terhadap pernyataan Pada massa peremajaan anda tidak mampu membayar zakat.

**Tabel 4.22**
**Tanggapan responden terhadap Pengalihan mata pencarian dari perkbunan kelapa sawit ke tanaman palawija menunjang pendapatan anda**

| Tanggapan | Frequency | Percent % |
|---|---|---|
| Sangat Tidak Setuju | 20 | 50% |
| Tidak setuju | 7 | 17,5% |
| Cukup Setuju | 6 | 15% |
| Setuju | 5 | 12,5% |
| Sangat Setuju | 2 | 5% |
| **Total** | **40** | **100** |

*Sumber: data primer dioalah*

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dijelaskan bahwa 50% , responden menyatakan sangat tidak setuju dan 17,5% menyatakan tidak setuju

terhadap pernyataan bahwa Pengalihan mata pencarian dari perkbunan kelapa sawit ke tanaman palawija menunjang pendapatan anda.

**Tabel 4.23**
**Tanggapan responden terhadap Sebelum terjadi peremajaan tingkat konsumsi masyarakat sangat tinggi**

| Tanggapan | Frequency | Percent % |
|---|---|---|
| Sangat Tidak Setuju | 4 | 10% |
| Tidak setuju | 6 | 15% |
| Cukup Setuju | 15 | 37,5% |
| Setuju | 15 | 37,5% |
| Sangat Setuju | 10 | 25% |
| **Total** | **40** | **100** |

*Sumber: data primer dioalah*

Berdasarkan tabel 4.23 dapat dijelaskan bahwa 37,5% , responden menyatakan cukup setuju, 37,5% menyatakan setuju dan 25% menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa Jika biaya perawatan kebun selama peremajaan di tanggung oleh KUD, sistem pembiayaan memberatkan anda.

**Tabel 4.24**
**Tanggapan responden terhadap Peremajaan kelapa sawit mengakibatkan rendahnya tingkat konsumsi masyarakat**

| Tanggapan | Frequency | Percent % |
|---|---|---|
| Sangat Tidak Setuju | 2 | 5% |
| Tidak setuju | 4 | 10% |
| Cukup Setuju | 18 | 45% |
| Setuju | 15 | 37,5% |
| Sangat Setuju | 9 | 22,5% |
| **Total** | **40** | **100** |

*Sumber: data primer dioalah*

Berdasarkan tabel 4.24 dapat dijelaskan bahwa 37,5% , responden menyatakan setuju dan 22,5% menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa Peremajaan kelapa sawit mengakibatkan rendahnya tingkat konsumsi masyarakat.

### 3. Metode Pengujian Hipotesis

#### a). Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sekaligus dalam rangka membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Persamaan regresi sederhana berguna untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Untuk melakukan pengujian pengaruh ini, digunakan analisa regresi sederhana. Hasil analisa regresi sederhana dapat dijelaskan pada Tabel 4.25 berikut:

**Tabel 4.25**
**Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 15.555 | 3.792 | | 4.102 | .000 |
| | Peremajaan K. S (X) | .275 | .165 | .261 | 2.664 | .004 |

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2017*

Kemudian nilai koefisien regresi masing–masing variabel diatas dapat disubtitusikan ke dalam persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

**Y = 15,555 + 0,275 X**

Keterangan:

Y = Pendapatan

X = Peremajaan Kelapa Sawit

Dari persamaan tersebut di atas dapat dijelaskan dibawah ini :

1) Nilai konstanta sebesar 15,555 satuan hal ini menunjukkan bahwa sebelum dipengaruhi variabel peremajaan kelapa sawit sebagai variabel independen, maka nilai Pendapatan petani Jorong jambak Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman kabupaten pasaman Barat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam sudah ada sebesar 15,555 satuan dengan asumsi variabel lain nol.

2) Koefisien peremajaan kelapa sawit (X) memberikan nilai sebesar 0,275 satuan yang berarti bahwa ada pengaruh positif antara peremajaan kelapa sawit dengan Pendapatan petani Jorong jambak Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman kabupaten pasaman Barat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam, jika peremajaan kelapa sawit meningkat atau semakin bagus maka Pendapatan petani Jorong jambak Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman kabupaten pasaman Barat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,275 satuan dan sebaliknya.

Dan koefesien regresi yang terdapat pada persamaan diatas bertanda positif (+) yang menandakan arah hubungan yang baik atau pengaruh yang

baik, namun apabila koefesien regresi bertanda negative (-) akan menunjukan hubungan yang berbalik arah dan tidak memiliki pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

**b). Uji T ( Pengujian Hipotesis )**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Berdasarkan perhitungan pada Tabel 4.25 diatas dapat diuraikan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peremajaan kelapa sawit (X) terhadap Pendapatan petani Jorong jambak Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman kabupaten pasaman Barat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. Hasil pengolahan data dengan uji t diketahui bahwa nilai hasil uji t dari variabel peremajaan kelapa sawit (X) dengan nilai signifikansi adalah sebesar 0,004. Jika nilai signifikansi dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini (a= 0,05) maka terbukti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan yaitu (0,004 < 0,05). Hal ini berarti peremajaan kelapa sawit memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani Jorong jambak Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman kabupaten pasaman Barat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dipat diterima pada tingkat kepercayaan 95 %.

**c). Uji F**

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama diuji dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan regresi secara bersama-sama diperlihatkan pada tabel 4.26 :

**Tabel 4.26**
**Hasil Uji F Simultan**

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 33.176 | 1 | 33.176 | 3.769 | .004[a] |
| | Residual | 455.224 | 38 | 11.980 | | |
| | Total | 488.400 | 39 | | | |

a. Predictors: (Constant), Perenajaan K. S (X)

b. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2017*

Dari hasil uji F di dapat nilai signifikansi 0,004 dan F hitung 3,769. Ini berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat yaitu peremajaan kelapa sawit memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani Jorong jambak Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman kabupaten pasaman Barat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam, karena nilai signifikansinya

< 0,05, sehingga pengujian hipotesis secara bersama–sama dapat diterima.

**d). Uji Koefisien Korelasi**

Dari hasil uji koefisien korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan petani Jorong jambak Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman kabupaten pasaman Barat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam dapat dilihat pada tabel 4.27berikut ini :

**Tabel 4.27**
**Hasil Uji Koefisien Korelasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .461[a] | .368 | .343 | 3.46115 |

a. Predictors: (Constant), Peremajaan K. S (X)

b. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2017*

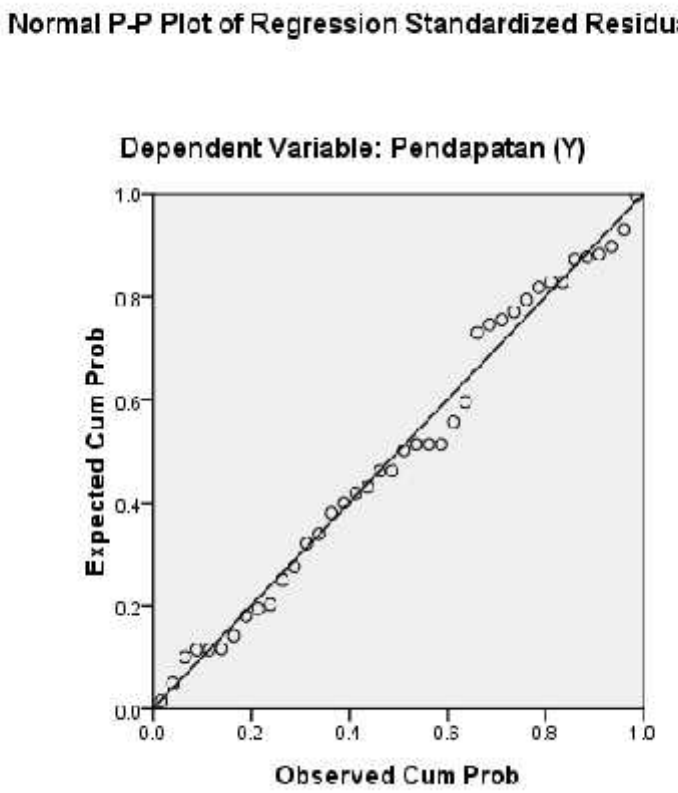
Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS pada tabel 4.27 diatas menunjukkan bahwa korelasi antara variabel independen yaitu peremajaan kelapa sawit terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan petani Jorong jambak Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman kabupaten pasaman Barat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam memiliki hubungan yang cukup erat antara peremajaan kelapa sawit terhadap Pendapatan petani Jorong jambak Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman kabupaten pasaman Barat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam dengan nilai 0,461 satuan.

**4. Uji Asumsi Klasik**

**a). Uji Normalitas**

Untuk melihat tingkat kenormalan suatu data perlu dilakukan uji normalitas dari data tersebut. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *scatter plot* Ghozali (2005) menyatakan dimana prinsip dari normalitas ditunjukan dengan melihat titik- titik yang mengikuti garis diagonal dari kiri bawah ke kanan atas. Adapun hasil pengolahan data untuk uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.28 berikut

**Tabel 4.28**
**Uji Normalitas Variabel Penelitian**




Sumber : *Hasil Pengolahan data Primer Tahun 2017*

Berdasarkan tabel 4.9 pengujian normalitas terhadap kedua variabel, ternyata titik – titik yang ada pada kolom *scater plot* mengikuti garis diagonal dari kiri bawah ke kanan atas sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yang diteliti memeiliki data yang sudah terdistribusi secara normal sehingga dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

**b). Uji Multi kolinearitas**

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas memiliki hubungan satu sama lainnya uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kasus multikolinearitas

antara sesama variabel bebas. Hasil uji multikolineritas dapat dilihat pada Tabel 4.29 di bawah ini.

**Tabel 4.29**
**Hasil Uji Multi kolinearitas**

| No | Variabel | Collinearity Statistics | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF | |
| 1 | Peremajaan Kelapa Sawit (X) | .722 | 1.385 | Tidak Ada Multikolinearitas |

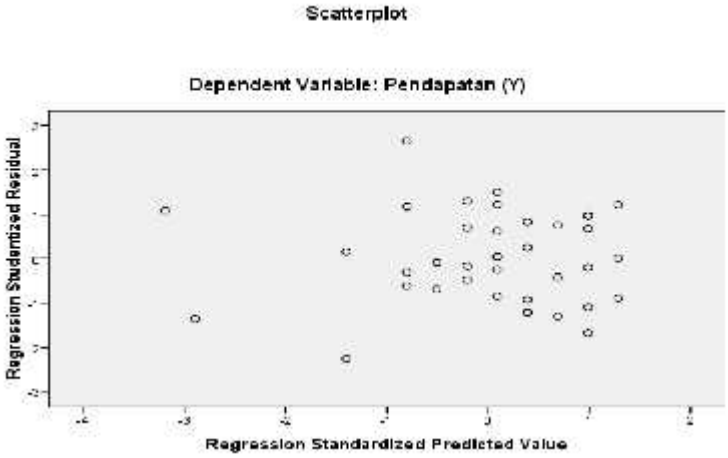
*Sumber : Hasil Pengolahan data Primer Tahun 2017*

Berdasarkan hasil olahan data sebagaimana terlihat pada Tabel 4.29 diketahui bahwa nilai tolerance dari *Collinearity Statistics* mendekati 1 (satu) dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) untuk semua variabel bebas di bawah 10 (sepuluh). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat kasus multikolinearitas antara sesama variabel bebas. Oleh karena itu dapat disimpulkan tidak terdapat kasus multikolinearitas antara sesama variabel bebas.

**c). Uji heteroskedastisitas**

Uji asumsi tentang uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan variasi resudual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adlah dengan melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID) untuk lebih jelaskan terlihat seperti tabel 4.30 berikut ini :

**Tabel 4.30**
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**




*Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2017*

Berdasarkan grafik scatterplot diatas menunjukan bahwa terdapat pola jelas serta titik yang menyebar dan membentuk pola dan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas antara variabel peremajaan kelapa sawit (X) dengan variabel pendapatan petani (Y).

## C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian Analisis dampak peremajaan kelapa sawit terhadap pendapatan petani ditinjau dari perspektif ekonomi islam jika dilihat dari hasil data yang diperoleh dengan uji asumsi klasik terbukti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki data yang normal karena sudah memenuhi keriteria sesuai dengan teori yang ada, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini normal.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial (individu) variabel peremajaan kelapa sawit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan petani

Jorong jambak Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman kabupaten pasaman Barat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam, artinya jika peremajaan kelapa sawit ditingkatkan maka Pendapatan petani Jorong jambak Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman kabupaten pasaman Barat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam nantinya akn membaik, karena dengan peremajaan kelapa sawit nantinya dalam jangka panjang akan memberikan hasil atau buah yang lebih maksimal sehingga untuk jangka panjang pendapatan yang diperoleh juga akan semakin meningkat dengan meningkatnya hasil dari peremajaan kelapa sawit bagi petani Jorong jambak Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman kabupaten pasaman Barat maka tingkat kesejehteraan masyarakatnya akan meningkat. Sedangkan dampak jangka pendek dari peremajaan kelapa sawit adalah menurunya pendapatan petani menjelang kelapa sawit kembali berbuah, dikarenakan banyak dari masyarakat yang memang hanya bermata pencarian di perkebunan sawit.

Dilihat pengujian hipotesis secara bersama–sama maka di dapat hasilnya bahwa variabel peremajaan kelapa sawit secara bersama – sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani Jorong jambak Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman kabupaten pasaman Barat, karena memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari tingkat alpha yang ditetapkan sehingga hipotesa yang di ajukan secara bersama–sama dapat diterima.

Kemudian uji koefisien korelasi antara variabel peremajaan kelapa sawit dengan Pendapatan petani Jorong jambak Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman kabupaten pasaman Barat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam memiliki hubungan yang cukup erat artinya saling terkait antara peremajaan

kelapa sawit dengan Pendapatan  petani Jorong jambak Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman kabupaten pasaman Barat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian terhadap dampak peremajaan kelapa sawit terhadap pendapatan petani di jorong jambak nagari lingkuang aua kecamatan pasaman kabupaten pasaman barat ditinjau dari perspektif ekonomi islam, maka dapat disimpulkan bahwa peremajaan kelapa sawit memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Jorong Jambak dibuktikan dengan hasil regresi linear sederhana Y = 15,555 + 0,275 X dimana angka ini menunjukkan nilai yang positif. hal ini membuktikan bahwa terdapat dampak yang signifikan antara variabel bebas (peremajaan kelapa sawit) (x) terhadap variabel terikat (Pendapatan Petani) (y). Peremajaan kelapa sawit memiliki dua dampak yaitu dampak jangka panjang dan jangka pendek. Dampak jangka pendek dari peremajaan kelapa sawit adalah menurunya pendapatan masyarakat serta bertambahnya jumlah pengangguran dan dampak jangka panjang dari peremajaan kelapa sawit yaitu menghasilkan buah yang berkualitas baik sehingga akan meningkatkan jumlah pendapatan petani.

Secara ekonomi Islam pendapatan yang didapatkan oleh masyarakat di Jorong jambak sudah sesuai dengan syari'at yang ada, dimana dalam Islam pendapatan terbagi dua yaitu pendapatan dari harta warisan dan dari hasi usaha, berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan petani sawit di jorong jambak mendapatkan pendapatan berdasarkan hasil usahanya.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Untuk dampak jangka pendek Menjelang hasil panen kelapa sawit diharapkan kepada petani sawit untuk memanan tanama palawija dengan sistem tumpang sari agar dapat memenuhi kebutuhan hidup.
2. Untuk dampak jangka panjang diharapkan Petani di Jorong Jambak agar bisa memanfaatkan hasil panen dari kelapa sawit untuk membuat sebuah usaha ataupun berinvestasi di sebuah usaha,agar saat peremajaan terjadi tidak mengalami penurunan pendapatan.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

**Sumber Buku**


Abdul Mannan, Muhammad, Islamic Ekonomic: Theory and Practice, (Jakarta: PT. Intermasa, 1992)

Algifari,*Statistik Induduktif Uuntuk Ekonomi dan Bisnis, (*Yogyakarta : UPP AMP YKPN edisi ke II).

Burhan ,M. *Metodelogi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013)

Case, Karl E, dkk, *Pt\risip-Prinsip Ekonomi*,( Jakarta: Erlangga, 2006)

Chapra ,M. Umar, Islam dan Tantangan Ekonomi Islamisasi Ekonomi Kotemporer, (Surabaya: Risalah Gusti, 1999)

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1991)

Edwin ,Mustafa Nasution, *Pengenalan Ekslusif Ekonomi Islam*,(Jakarta: Kencana Media Group, 2007)

Faizal Noor ,Henry, *Ekonomi Media*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2010)\

Hart Norman A. dan John Stapleton, *Kamus Marketing*,( Jakarta:PT. Bumi Aksara,2005).

Mankiw ,Gregory,*Pengantar Ekonomi*,(Jakarta : Erlangga,2003)

Mahadianto ,Moh. Yudi dkk, *Parametrik Dependensi Dengan Program SPSS* ( Jakarta: PT Rajagrafindo persada)

Marbun ,BN, Kamus Manajemen, (Jakarta: pustaka Sinar Harapan, 2003

M, Suparmako dan Irawan,*Pengantar Ekonomi* Pembangunan(Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Muflih ,Muhammad.2005 ,*Prilaku onsumen Dalam Perspektif islam*

PusatPengkajiandan Pembangunan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, ( Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2008)

Priyanto,Duwi *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS*,(Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009)

R. B, Pasaribu *Indikator Kesejahteraan Ekonomi Bersih*. *Indikator Pembanguna* ,
( Jakarta:Raja Grafindo Persada)

Riduwan dan Sunarto,*Pengantar Statistic Untuk Penelitian Pendidikan Sosial Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*,(Bandung : Alfabeta,2007)

Rochaety , Ety dkk, *Metode Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*,(Jakarta: Mitra Wacan Media,2007)

Rosyidi ,Suherman, *Prngantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro,* (Jakrta:PT Raja Grafindo Persada,2005)

Sicat, H. W, Gerardo P.Arndt, *Ilmu ekonomi,* ( Jakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan ekonomi dan Sosial,1991)

Siagian ,Degipsion,*Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*,(Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama,2002)

Subagyo ,Joko. Metode Penelitian dalan Teori dan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)

Syahrudi,*Dasar-Dasar Ekonomi Mikro*,(Jakarta:FEUI,1990)

Tim Prima Pena, *KamusBesarBahasa Indonesia,* ( GitamediaPers )

Zaky Al Kaaf , Abdullah, Ekonomi Dalam Perspektif Islam, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002)

**Sumber Jurnal**

Manurung ,Lamtiur Pratiwi,Dkk ,*"Analisis Model Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit Pola Plasma Di Desa Merantikecamatan Pangkalan Kuraskabupaten Pelalawanprovinsi Riau"*(Jurnal Ekonomi :2015)

Sapitri ,Desi, *Faktor– Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Terhadapperemajaankelapa Sawit* ( jurnalEkonomi : 2014)

**Sumber Internet**

http://poernomoagusto.blogspot.co.id/2012/06/800x600-normal-0-false-false-false-en.html 14.45Wib

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22870
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B- 040 /In.26.3/PP.07/06/2017 6 Juni 2017
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth.
**Wali Jorong Jambak**
**Kangarian Lingkuang Aua**
**Kecamatan Pasaman**
**Kabupaten Pasaman Barat**

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara :

| | |
|---|---|
| Nama | **DWI LESTARI S** |
| NIM | **3213 081** |
| Fakultas | Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) |
| Jurusan | Ekonomi Islam |
| Semester | VIII (Delapan) |
| Alamat | Jorong Jambak Kanagarian Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat |
| Lokasi Penelitian | Jorong Jambak Kanagarian Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat |
| Judul Skripsi | ***"Analisis Dampak Peremajaan Kelapa Sawit terhadap Pendapatan Petani Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Jorong Jambak, Kanagarian Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat)"*** |
| Waktu | 13 Juni s/d 29 Juli 2017 |

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan

**H. Hardandi, SE, M.Si**
**NIP. 19621110 199903 1 001**

PEMERINTAH NAGARI LINGKUANG AUA

# KANTOR KEPALA JORONG JAMBAK

KECAMATAN PASAMAN - KABUPATEN PASAMAN BARAT

ALAMAT : JLN. JENDRAL SUDIRMAN, JAMBAK JALUR 9 BARAT, TELP. KODE POS 26566

Jambak, 16 Juni 2017

No : 079 / R / KJR – J / 2017
Lamp :-
Perihal : **Izin Penelitian -.**

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Dekan IAIN Bukit Tinggi
Di –
T e m p a t-.

Dengan hormat,

Puji Syukur kehadirat ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa serta Sholawat dan Salam disampaikan Buat Nabi Muhammad Rasulullah SAW semoga kita berada dalam lindungan Nya demi kesuksesan didalam melaksanakan Aktivitas seluri hari, Amin Yaraball Alamin.

Berdasarkan Surat Bapak/Ibu Tanggal 13 Juni 2017 No : B-1140/In.263/PP.07/06/2017 Tentang Mohon Izin Penelitian bagi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Bukit Tinggi di kejorongan Jambak mulai 13 Juni s/d 29 Juli 2017.

Sehubungan dengan permohonan tersebut maka bersama ini kami sampaikan bahwa kami memberikan izin kepada

| | |
|---|---|
| Nama | : DWI LESTARI |
| NIM | : 3113.081 |
| Fakultas | : Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) |
| Jurusan | : Ekonomi Islam |
| Semester | : VIII ( Delapan) |
| Alamat | : Jorong Jambak Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat |

Untuk melaksanakan Penelitian sesuai dengan Judul Skripsi yaitu : Analsis Dampak Peremajan Kelapa Sawit terhadap Pendapatan Petani ditinjau dari Persfektif Ekonomi Islam.

Demikian Izin ini diberikan,dengan harapan dapat membantu bagi yang bersangkutan serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Jorong Jambak

MAISAR

**KUESIONER PENELITIAN**

Yth. Bapak/Ibuk/Saudara/i

Di

**Tempat**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Lestary.S

NIM : 3213.081

Pekerjaan : Mahasiswi IAIN Bukittinggi

Alamat : Jambak Jalur IX timur

Dengan ini memohon kesedian Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi atau menjawab pertanyaan – pertanyaan pada kuesioner terlampir.

Perlu saya samapaikan bahwa data yang tercantum pada kuesioner tersebut semata - mata hanya digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir ( skripsi ) saya yang berjudul *" Analisis Dampak Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani di Tinjau dari Prespektif ekonomi Islam"*, dan jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara/I akan dijamin kerahasiaanya.

Demikian saya sampaikan atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Dwi Lestary.S
Mahasiswa IAIN Bukittinggi

**KUESIONER PENELITIAN**

**A. Identitas Diri**

1. Nama : .....( Boleh tidak di isi )

2. Umur : a. < 25 Tahun c. 40 tahun – 54 Tahun

b. 25 tahun – 39 tahun d. ≥ 55 tahun

3. Jenis Kelamin : a. Laki – laki

b. Perempuan

4. Pekerjaan utama : a. PNS/ Pegawai Swasta d. Pengerajin/industri

b. Pedagang e. Lainya

c. Petani Sawit

5. Pendidikan Terakhir : a. Tidak tamat SD d. SLTA

b. Tamat SD e. D3

c. SLTP f. Sarjana

6. Status Perkawinan : a. Kawin c. Janda/Duda

b. Belum Kawin

7. Jumlah Tanggungan : a. 1 – 2 Orang c. > 5 Orang

b. 3 – 5 Orang

**B. Petunjuk Pengisian**

Pilihlah salah satu pernyataan di bawah ini yang sesuai dan Berilah tanda cek (√) pada salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:

| No. | Pernyataan | Score |
|---|---|---|
| 1 | Jika anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut (SS) | 5 |
| 2 | Jika anda **Setuju Dengan** pernyataan tersebut (S) | 4 |
| 3 | Jika anda **Cukup Setuju** dengan pernyataan tersebut (CS) | 3 |
| 4 | Jika anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut (TS) | 2 |
| 5 | Jika anda **SangatTidak Setuju** dengan pernyataan tersebut (STS) | 1 |

**C. Butiran Angket**

**Peremajaan Kelapa Sawit**

| Pertanyaan yang berkaitan dengan Peremajaan Kelapa Sawit | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| No. | Pertanyaan | SS | S | CS | TS | STS |
| 1. | Perkebunan kelapa sawit merupakan sumber penghasilan utama penduduk di daerah anda | | | | | |
| 2. | TBS yang dihasilkan kualitasnya sudah tidak bagus sehingga mengurangi harga penjualan | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 3. | Usia tanaman sawit sudah melewati masa Produktif ± 10 tahun | | | | | |
| 4. | Dimasa peremajaan kelapa sawit model musiman sebagai tanaman sela / tumpang sari sangat membantu anda | | | | | |
| 5. | Setelah peremajaan butuh waktu kurang lebih 4 tahun untuk menunggu buah pasir | | | | | |
| 6. | Setelah dilakukan peremajaan tingkat kriminalitas di daerah anda meningkat | | | | | |

**Pendapatan**

| **Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapatan** | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| No | Pertanyaan | SS | S | CS | TS | STS |
| 1. | Kelapa sawit merupakan sumber penghasilan utama anda | | | | | |
| 2. | Dengan dilaksanakanya peremajaan penghasilan anda berkurang | | | | | |
| 3. | Anda memiliki penghasilan lain selain dari hasil kelapa sawit | | | | | |
| 4. | Dengan adanya peremajaan kelapa sawit banyak warga disekitar anda yang menganggur | | | | | |
| 5. | Selama masa peremajaan anda memiliki pekerjaan lain | | | | | |
| 6. | Selama massa peremajaan jumlah uang yang anda sisihkan untuk menabung berkurang | | | | | |
| 7. | Pada massa peremajaan anda tidak mampu membayar zakat | | | | | |
| 8. | Pengalihan mata pencarian dari perkbunan kelapa sawit ke tanaman palawija menunjang pendapatan anda | | | | | |
| 9. | Sebelum terjadi peremajaan tingkat konsumsi masyarakat sangat tinggi | | | | | |
| 10. | Peremajaan kelapa sawit mengakibatkan rendahnya tingkat konsumsi masyarakat | | | | | |

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : DwiLestary.S

Nim : 3213.081

Tempat/ Tgl. Lahir :Curup, 06 September 1995

Agama : Islam

Alamat :JambakJalur IX timurNagariLingkuangAua, KecamatanPasamanKabupatenPasaman Barat

Nama Orang Tua

Ayah : BejoSamidoyo

Ibu :SyofNettiNilda

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 17 Pasaman, Tahun (2001-2007)
2. MTsNSimpangAmpek, Tahun (2007-2010)
3. MAN 5 Pasaman, Tahun (2010-2013)
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Tahun (2013-2017)

Pengalaman Organisasi

1. Pengurus HMJ Ekonomi Islam Periode 2015-2016
2. Pengurus DEMA FEBI IAIN Bukittinggiperiode 2016-2017.
3. WakilSekretarisBidang P3A KomisariatEkonomidanBisnis Islam HMI CabangBukittinggiPeriode
4. SekretarisUmumKomisariatEkonomidanBisnis Islam HMI CabangBukittinggiPeriode 2015-2016

5. BendaharaUmum KOHATI HMI CAbangBukittinggiPeriode 2016-2017